

**EVALUASI AUDIT INTERNAL BERBASIS RISIKO ATAS
FUNGSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA
PT. MUSTIKA RATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi Universitas Darma Persada**

Oleh :

Nama : Rumiris Nadeak

NIM : 04420041



**FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN AKUNTANSI**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**“Evaluasi Audit Internal Berbasis Risiko Atas Fungsi
Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT.
Mustika Ratu Tbk.”**

Oleh :

Nama : Rumiris Nadeak

NIM : 04420041

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, Juli 2008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM)

(Drs. Haryanto. Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

“Evaluasi Audit Internal Berbasis Risiko Atas Fungsi
Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT.
Mustika Ratu Tbk.”

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji skripsi pada

Hari : Senin
Tanggal : 11 Agustus 2008

Oleh :
Nama : Rumiris Nadeak
NIM : 04420041

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Haryanto. Ak, MM	Ketua	
2. Drs. Sunarto Widodo. Ak, MM	Anggota	
3. Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul :

Evaluasi Audit Internal Berbasis Risiko Atas Fungsi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Mustika Ratu, Tbk.

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggungjawab penulis apabila ada kesalahan isi dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini penulis buat di Jakarta, Agustus 2008.

Penulis,



Rumiris Nadeak

ABSTRAK

- A. Rumiris Nadeak. 04420041.
- B. **Evaluasi Audit Internal Berbasis Risiko Atas Fungsi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Mustika Ratu, Tbk.**
- C. Xi + 80 halaman, lampiran ; 2008.
- D. **Alasan dan Tujuan Penelitian** : untuk mengevaluasi audit internal berbasis risiko atas penjualan dan penerimaan kas dimana pada saat ini sering ditemukan adanya kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan baik eksternal maupun internal dan hal ini akan sangat berdampak pada kinerja perusahaan. Dengan dilakukan audit berbasis risiko ini, maka pegawai perusahaan akan lebih berhati-hati lagi dalam menjalankan tugasnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu perusahaan.
- Metode Penelitian** : metode pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data langsung dari perusahaan dan melalui buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.
- Hasil Penelitian** : dari hasil penelitian, PT. Mustika Ratu, Tbk telah menerapkan dan menjalankan audit berbasis risiko dilihat dari penggunaan metode yang dipakai yaitu COSO.
- Kesimpulan dan Saran** : Pelaksanaan audit internal berbasis risiko yang selama ini dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya sudah berjalan dengan baik, pembagian tugas sudah cukup jelas, prosedur-prosedur yang dijalankan sudah sesuai dengan aturan yang ada, serta minimalisasi risiko yang dilakukan perusahaan sudah cukup ketat. Hendaknya kondisi-kondisi seperti ini harus tetap ditingkatkan dan dipertahankan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.
- E. **Daftar Pustaka** : 10 (2008 – 1996)
- F. **Pembimbing Materi** : Drs. Haryanto. Ak. MM.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang terkasih, yang telah memberikan dukungan dalam doa moril, serta materil.
2. B'John, suaniku yang tercinta yang senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta perhatian yang besar kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak – kakakku (K'Heppy, K'Lina, & K'Martha beserta keluarganya) atas doa dan supportnya kepada penulis.
4. Bapak Drs. Elaryanto, Ak, MM sebagai dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM, sebagai Kajur Akuntansi atas dukungan dan bimbingan selama penulisan skripsi kepada penulis.
6. Bapak Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM, sebagai dosen pembimbing akademik.
7. Ibu Dra, Sri Ari Wahyuningsih, MM, selaku Sekjur Akuntansi.

8. Rekan – Rekan Persekutuan Oikoumene Universitas Darma Persada atas doanya kepada penulis.
9. Rekan – Rekan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada serta seluruh rekan – rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. PT. Mustika Ratu Tbk, Bapak Sahiran beserta staff bagian penjualan atas waktu dan informasi yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan tanggapan baik dari para dosen maupun rekan-rekan mahasiswa demi kemajuan penulisan di kemudian hari.

Semoga Tuhan Yang Maha Kasih senantiasa memberkati kita.

Penulis,

Rumiris Nadeak

DAFTAR ISI

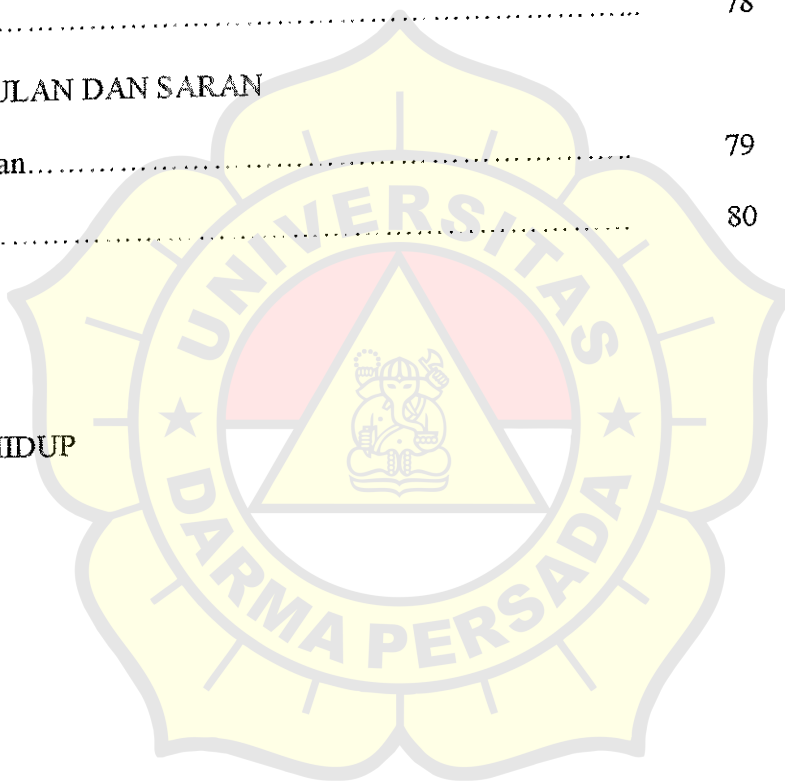
Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Metodologi Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Auditing Secara Umum.....	9
2.1.1. Pengertian Audit.....	9
2.1.2. Jenis Audit.....	9
2.1.3. Tujuan Audit Atas Laporan Keuangan.....	10
2.1.4. Tahapan Dalam Proses Audit.....	12

2.1.5. Bukti Audit.....	13
2.2. Audit Atas Siklus Penjualan dan Penagihan.....	17
2.2.1. Akun-akun dan Kelas Transaksi Dalam Siklus	
Penjualan dan Penagihan.....	17
2.2.2. Faktor Risiko Inhern Akun Penjualan dan Akun Piutang	
Usaha.....	18
2.2.3. Narasi Siklus Penjualan dan Penagihan.....	20
2.2.4. Tujuan Audit Atas Siklus Penjualan.....	22
2.3. Audit Atas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	24
2.3.1. Hakekat Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	25
2.3.2. Audit Atas Akun Kas dan Bank.....	27
A. Pengertian Kas dan bank.....	27
B. Tujuan Audit Spesifik Terkait dengan Saldo.....	28
2.3.3. Pendapatan.....	29
A. Pengertian Pendapatan.....	29
B. Pengakuan Pendapatan.....	30
2.3.4. Audit Atas Akun Piutang Usaha.....	31
A. Pengertian Piutang.....	31
B. Tujuan Audit Spesifik Terkait dengan Saldo Akun	
Piutang Usaha.....	31
2.4. Audit Berbasis Risiko.....	32
2.5. Kerangka Kerja Risk Management.....	33

2.6.	Pengendalian Internal.....	37
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.2.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	44
3.3.	Kegiatan Usaha Perusahaan.....	54
	3.3.1. Jamu Tradisional.....	56
	3.3.2. Kosmetika.....	57
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1	Memahami Bisnis Serta Menilai Risiko Perusahaan PT. Mustika Ratu	60
4.2.	Audit Atas Siklus Penjualan dan Penagihan PT. Mustika Ratu	61
	4.2.1. Prosedur Penjualan PT. Mustika Ratu.....	61
	4.2.2. Sifat Akun Penjualan dan Penagihan PT. Mustika Ratu	62
	4.2.3. Asersi dan Prosedur Audit atas Penjualan dan Penagihan PT. Mustika Ratu	63
4.3	Audit Atas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT. Mustika Ratu	64
	4.3.1. Prosedur Penerimaan Kas PT. Mustika Ratu.....	64
	4.3.2. Sifat Akun Kas dan Bank PT. Mustika Ratu	65
	4.3.3. Asersi dan Prosedur Audit atas Kas dan Bank	

	PT. Mustika Ratu.....	67
4.4.	Kerangka Kerja Risk Management PT. Mustika Ratu.....	69
4.5	Evaluasi Audit Internal Berbasis Risiko.....	72
4.6	Hasil Evaluasi Penerapan Audit Internal pada PT. Mustika Ratu.....	78
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran.....	80
LAMPIRAN		
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia⁶ pada saat ini mengalami kesulitan besar akibat dari membanjirnya produksi minyak di pasaran dunia dan dari tindakan negara-negara yang tidak bertanggung jawab. Pernyataan di atas sebenarnya juga mencerminkan adanya kesulitan ekonomi yang tidak saja dihadapi oleh Indonesia, melainkan juga oleh negara-negara lain di dunia. Ini merupakan tantangan yang berat bagi para pengusaha dan para calon pengusaha dalam menjalankan usahanya agar bisnisnya tetap berlangsung terus dan memberikan keuntungan atau hasil.

Sebagaimana diketahui bahwa keuntungan baru diperoleh apabila terjadi selisih lebih pendapatan (dari penjualan) di atas beban. penjualan. Namun mengingat lesunya ekonomi sekarang ini, ditambah dengan adanya persaingan yang cukup tajam diantara pengusaha, mengakibatkan volume penjualan tidak meningkat seperti apa yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan volume penjualan, pengusaha tidak dapat mengandalkan penjualan secara tunai saja, tetapi juga melakukan penjualan secara kredit. Ternyata pilihan alternatif ini mendapat sambutan yang cukup hangat dari masyarakat. Timbullah persaingan yang cukup tajam dalam usaha pemberian kredit ini agar dapat menguasai pasaran. Cara ini memang cukup efektif dalam meningkatkan volume penjualan, namun setiap penjualan secara kredit mengakibatkan timbulnya piutang yang baru dapat dicairkan menjadi uang tunai setelah lewat beberapa waktu kemudian. Piutang

merupakan salah satu harta kekayaan perusahaan yang perlu ditangani dan diawasi dengan ketat dari kebocoran-kebocoran yang mungkin terjadi. Sebab kebocoran-kebocoran tersebut, sengaja atau tidak sengaja akan berakibat terhadap perolehan pendapatan. Upaya manajemen dalam hal ini adalah melaksanakan pengendalian intern yang salah satu tujuannya dimaksudkan untuk melindungi harta perusahaan termasuk di dalamnya piutang tersebut.

Salah satu tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh hasil yang seoptimal mungkin dalam arti tingkat keuntungan yang ingin dicapai adalah tingkat keuntungan yang tertinggi atau apabila perusahaan harus mengalami kerugian maka tingkat kerugian yang dialami adalah tingkat kerugian yang seminimal mungkin. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang melaksanakan seluruh fungsi manajemen dengan baik sehingga perusahaan tersebut mampu mengelola dengan sebaik mungkin seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik dalam memanfaatkan sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengembangkan usaha maupun untuk menghadapi sejumlah permasalahan yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

Pada dasarnya unsur yang mempengaruhi kegiatan perusahaan adalah unsur internal (*internal factors*) dan unsur eksternal (*eksternal factors*). Apabila manajemen melakukan analisa atas hasil yang dicapai (*performance*) perusahaan untuk melakukan berbagai penyesuaian yang mungkin diperlukan sehubungan dengan adanya perubahan situasi dan lingkungan usaha atau bila perusahaan menjumpai berbagai masalah maka kedua unsur tersebut yang dianalisa. Karena

pada umumnya unsur eksternal sulit untuk dapat dipengaruhi oleh manajemen, maka yang dapat lebih mudah dilakukan manajemen adalah melakukan analisa dan melakukan perubahan (bila perlu) atas unsur internal yaitu dapat mengambil berbagai kebijaksanaan yang bersifat internal yang akan berdampak langsung pada kelancaran kegiatan secara menyeluruh.

Salah satu dari unsur internal yang perlu mendapat perhatian manajemen dalam melakukan analisa tersebut adalah fungsi audit yang dilakukan atas seluruh unsur yang ada dalam perusahaan. Dengan semakin besar suatu perusahaan maka manajemen semakin memerlukan adanya audit, karena kegiatan dari berbagai unit perusahaan akan semakin banyak dan semakin kompleks sifatnya, sehingga bila tidak ada audit maka masing-masing unit akan mempunyai kecenderungan untuk mengejar target yang dibebankan ke unitnya saja tanpa memperhatikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya pengauditan yang baik maka manajemen dapat lebih mengarahkan kegiatan perusahaan dan dengan demikian akan dapat mengetahui sampai dimana kegiatan telah berlangsung, dan juga mengambil langkah-langkah koreksi bilamana diperlukan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan atau bahkan menghindari terjadinya pemborosan waktu dan sumber daya perusahaan secara berlarut-larut, atau dengan kata lain dengan adanya fungsi audit yang tepat, maka manajemen dapat lebih mengarahkan kegiatan sehari-hari perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Audit bisa meliputi segala kegiatan perusahaan. Salah satunya adalah audit atas penjualan dan penerimaan kas. Audit atas penjualan mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan karena pada umumnya pendapatan dari penjualan

merupakan sebagian besar dari total pendapatan perusahaan, sehingga bila perusahaan menemui kesulitan dalam meraih penjualan sebagaimana yang telah ditargetkan, maka dapat berdampak pada keuntungan perusahaan. Oleh karena itu kegiatan perusahaan yang terkait dengan kegiatan penjualan mengandung beberapa risiko antara lain risiko target penjualan tidak tercapai (baik karena faktor harga jual maupun karena faktor volume penjualan), risiko kesulitan penagihan atas penjualan kredit yang berdampak pada risiko tidak tercapainya target penerimaan kas.

Mengingat betapa pentingnya peranan audit atas penjualan, piutang dan penerimaan kas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini dengan judul **“EVALUASI AUDIT INTERNAL BERBASIS RISIKO ATAS FUNGSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk”**.

1.2. Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah PT. Mustika Ratu telah mempunyai suatu prosedur penjualan dan penerimaan kas?
- b. Apakah PT. MUSTIKA RATU telah menerapkan prosedur penjualan dan penerimaan kas tersebut dengan memperhitungkan risiko-risikonya?

- c. Apakah ketentuan-ketentuan dalam prosedur penjualan dan penerimaan kas tersebut telah dipatuhi dalam penerapannya?
- d. Apakah PT. MUSTIKA RATU mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur penjualan dan penerimaan kas tersebut?
- e. Apakah PT. MUSTIKA RATU telah membentuk Divisi Audit Internal untuk mengaudit apakah prosedur tersebut telah ditaati dalam pelaksanaannya?

1.2.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan data, waktu, tenaga, serta keterbatasan lainnya, maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi hanya pada masalah audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah PT. Mustika Ratu telah menetapkan dan menerapkan suatu prosedur penjualan dan penerimaan kas yang berbasis risiko?
- b. Bagaimana pelaksanaan audit internal berbasis risiko atas fungsi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Mustika Ratu?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memastikan apakah PT. Mustika Ratu telah menetapkan dan menerapkan suatu prosedur penjualan dan penerimaan kas yang berbasis risiko.
- b. Untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan audit internal berbasis risiko atas fungsi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Mustika Ratu.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh khususnya yang ada kaitannya dengan audit internal berbasis risiko atas fungsi penjualan dan penerimaan kas.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan khususnya dalam kaitannya dengan audit internal berbasis risiko atas fungsi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Mustika Ratu.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam kaitannya dengan kajian audit internal berbasis risiko atas fungsi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Mustika Ratu.

1.4. Metodologi Penelitian

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian di lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Riset lapangan (*field research*)

Pengumpulan data dengan melakukan penelitian – penelitian di luar perpustakaan dengan cara :

- Observasi langsung

Penulis melakukan observasi langsung terhadap perusahaan, yaitu dengan mengumpulkan data – data internal perusahaan, dokumen – dokumen perusahaan, dan bukti – bukti lain yang mendukung.

- Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara kepada pimpinan audit perusahaan. Hal yang akan ditanyakan mengenai tugas – tugas audit internal, apa saja yang diaudit, risiko – risiko apa saja yang dihadapi perusahaan, serta apa rencana ke depan untuk meminimalisasi risiko yang sudah terjadi.

b. Riset ke perpustakaan (*library research*)

Yaitu mengumpulkan data – data dan bahan – bahan yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang ada di perpustakaan, yang ada kaitannya dengan materi skripsi ini, untuk mendapatkan landasan teori sebagai dasar dalam melakukan penelitian dan mengadakan analisa di dalam skripsi ini.

1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang teratur dan terarah dalam menyusun skripsi ini, maka dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan yang berisi uraian – uraian singkat mengenai bab – bab dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang berbagai teori yang menjadi dasar pembahasan bab–bab berikutnya, meliputi pengertian audit, audit atas siklus penjualan dan penagihan, audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas, audit berbasis risiko, kerangka kerja risk management, dan pengendalian internal.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang audit atas penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, prosedur penjualan, dan prosedur penerimaan kas pada PT. MUSTIKA RATU.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya dan saran yang dianggap perlu untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan.